

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah menganalisis tentang konsep belajar dan pembelajaran, menurut imam al-Ghazali di dalam kitab *ihyā' ulumiddīn* serta relevansinya terhadap P5, sehingga dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama, menurut Imam al-Ghazali belajar merupakan suatu tahap perubahan tingkah laku seseorang, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, dan Imam al-Ghazali lebih mengedapankan akhlak daripada ilmu pengetahuan dan tujuan pembelajaran tidak lain adalah mencari dan mendapatkan Ridha Allah Swt. Konsep belajar dan pembelajaran menurut Imam al-Ghazali di dalam kitab *ihyā' ulumiddīn* membahas tentang membersihkan hati dari sifat tercela, mengurangi ketergantungan dan kesibukan terhadap duniawi, bersikap rendah hati, menjaga diri dari pertikaian dan perdebatan dengan orang lain, berdiskusi atau bermusyawarah dalam memecahkan sebuah persoalan, mempelajari semua cabang ilmu, fokus dan konsisten terhadap satu ilmu dalam pembelajaran, mengetahui urgensi sebuah ilmu yang dipelajari

Kedua, dari konsep belajar dan pembelajaran tersebut relevan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila antara lain:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan peserta didik senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menghiasi kebatinannya dan mencantikannya dengan

sifat keutamaan-keutamaan takwa dan hendaklah jangan menyombongkan ilmu yang dimiliki dan jangan pula memanfaatkan kepintaran untuk membodohi orang lain sejatinya kelebihan itu relatif.

2. Berkebhinekaan global dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan sebab berkebhinekaan global bertujuan supaya generasi muda mampu menguasai berbagai kompetensi yang ada sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas relevan dengan pembahasan peserta didik hendaknya tidak meninggalkan satu cabang ilmu peserta didik hendaknya juga berusaha mempelajari berbagai cabang ilmu dan menguasainya karena ilmu satu dengan ilmu yang lain saling berhubungan saling membantu karena kecerdasan seseorang akan menentukan hasil prolehan ilmu.
3. Bergotong royong dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan sebab Gotong royong adalah sebuah perilaku yang secara wajar harus terjadi antara manusia. relevan dengan pembahasan seorang peserta didik harus memperbaiki urusan yang bersifat duniawi terutama dengan sesama manusia ada tiga hal yang menjadi pokok dalam menjalin hubungan baik dengan manusia antara lain: pertama az-zara'ah kedua al-bina' ketiga al-libas. Keempat
4. Mandiri dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan dengan pembahasan dalam elemen mandiri terdapat dua sub elemen yaitu regulasi diri dan pemahaman diri dari situasi yang dihadapi relevan dengan al-ghazali dalam pembahasan kitab Iḥyā' 'Ulumiddīn bahwasanya seorang peserta didik harus memiliki tujuan yang

baik pada permulaan pebelajaran dan dengan niat mendapatkan hasil yang baik yang menurut al-ghazali tujuan tersebut adalah untuk mencari ridha Allah.

5. Bernalar kritis dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan Pelajar Indonesia diharapkan mampu bernalar kritis secara objektif baik kualitatif maupun kuantitatif, guna memperoleh informasi dan gagasan pemikiran dalam pengambilan keputusan. relevan dengan pembahasan Dalam kitab *ihyā' ulumiddīn* al-Ghozali sangatlah memberikan perhatian terhadap perkembangan berfikir seorang peserta didik hal ini dibuktikan dengan adanya keterangan beliau tentang anjuran untuk bermusyawarah.
6. Kreatif dalam poin ini konsep belajar dan pembelajaran Imam al-Ghazali dan P5 relevan Pada elemen kreatif pelajar mampu menghasilkan suatu karya yang bermakna, dan bermanfaat untuk orang lain. relevan dengan pembahasan Meski al-Ghazali memberikan anjuran dalam musyawarah tapi al-Ghazali sangatlah menghindari bahkan melarang mujadalah.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Kitab *ihyā' ulumiddīn* karya imam al-Ghazali ini sebaiknya bisa dijadikan refrensi sebagai sumber belajar mengajar mencakup nilai-nilai moral atau ahklakul karimah kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri dan religius, relevan dengan nilai pendidikan di dalam kurikulum merdeka pada profil pelajar pancasila yaitu beriman bertakwa kepada tuhan yang Maha

Esa, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Kandungan dalam kitab tersebut dapat disampaikan pendidik dalam mata pelajaran tasawuf dan akidah akhlak maupun pelajaran lainnya yang berkaitan dengan keagamaan, tasawuf dan moral.

2. Bagi Peserta didik

Kitab *ihyā' ulumiddīn* karya imam al-Ghazali ini disarankan sebagai salah satu sumber bacaan dan buku bacaan peserta didik karena kitab tersebut mengajarkan tentang pembentukan moral atau akhlakul karimah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti yang membahas tentang konsep belajar dan pembelajaran dalam kitab *ihyā' ulumiddīn* karya Imam al-Ghazali serta relevansinya pada P5 ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menyarankan pada peneliti lain untuk terus meneliti konsep belajar dan pembelajaran dalam kitab tersebut yang mempunyai empat puluh bab, ilmu dan belajar, akidah, rahasia bersuci, rahasia salat dan kegunaannya, rahasia-rahasia zakat, rahasia puasa, rahasia haji dan sesuatu yang terkandung di dalamnya, membaca Al-Quran, zikir-zikir dan doa-doa, wirid-wirid, etika makan dan minum, etika nikah, etika berusaha dan meraih penghidupan, halal dan haram, etika berteman, 'uzlah, perjalanan, hiburan telinga dan hati, amar makruf dan nahi mungkar, etika kehidupan dan akhlak kenabian, keajaiban hati, mengolah jiwaku, mematahkan dua syahwat; yaitu syahwat perut dan kemaluan, bencana lisan, bencana marah, dengki dan iri hati, celaan terhadap dunia, celaan terhadap cinta harta dan sifat kikir, celaan terhadap

kedudukan dan riya, celaan terhadap takabur dan besar diri, celaan terhadap sikap ghurur, tobat, sabar dan bersyukur, harapan dan takut, kefakiran dan zuhud, tauhid dan tawakal, *mahabbah*; rindu dan ridha, niat, ikhlas dan kebenaran, *muraqabah* dan *muhasaba*, tafakur, mengingat mati dan sesuatu yang terjadi setelahnya yang belum penulis teliti atau kitab lainya agar dapat melengkapi penelitian ini.

